

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Suami yang tidak berperan dalam pemilihan alat kontrasepsi yaitu 32 responden atau 56,1%.
2. Suami yang berperilaku negatif dalam pengambilan keputusan pemilihan alat kontrasepsi yaitu 30 responden atau 52,6%.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara peranan suami dengan perilaku dalam pengambilan keputusan pemilihan alat kontrasepsi di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta tahun 2011 yang ditunjukkan dari uji statistik *Chi Square* nilai $p = 0,001$, dengan nilai koefisien kontingensi 0,400 yang berarti keeratan hubungan sedang.

B. Saran

1. Bagi Suami

Hendaknya suami lebih aktif meningkatkan peran dalam pemilihan alat kontrasepsi agar memiliki kepedulian serta dapat meningkatkan perilaku menjadi positif terhadap pengambilan keputusan pemilihan alat kontrasepsi yang dipakai istri.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hendaknya lebih sering melakukan sosialisasi atau penyuluhan terhadap suami tentang alat kontrasepsi agar dapat meningkatkan peran serta dan perilaku positif suami dalam pengambilan keputusan pemilihan alat kontrasepsi.

3. Bagi Instansi BPS Pipin Heriyanti

Diharapkan mengikutsertakan para suami dalam memberikan informasi atau konseling tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan istri sehingga para suami akan lebih memiliki peran dan perilaku positif dalam pengambilan keputusan pemilihan alat kontrasepsi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain misalnya tingkat pendidikan, pekerjaan, atau umur ibu agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku suami dalam pengambilan keputusan pemilihan alat kontrasepsi.